

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Seni Tari Melalui Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Di Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung, diperoleh beberapa temuan yang dapat disimpulkan mengenai Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung. Dari hasil pengolahan data didapat persentase rata-rata tiap aspek sebesar 68,85 % untuk Visual, 71,59 % untuk Auditori, dan 84,38 % untuk Kinestetik, sehingga dapat ditafsirkan hampir seluruhnya cenderung lebih cepat menangkap pelajaran dengan model gaya belajar kinestetik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa model gaya belajar kinestetik cenderung lebih di minati para siswa karena mereka dapat mengekspresikan potensi dirinya dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan seni tari. Oleh karena itu, model gaya belajar kinestetik seyogianya menjadi rujukan penting bagi guru dalam melaksanakan proses KBM sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran tari seperti yang diharapkan.

Berkaitan dengan Proses pembelajaran seni tari di kelas VIII SMP Pasundan Bandung, para siswa nampak lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar kinestetik. Hal ini, dikarenakan para siswa cenderung belajar praktek tari dengan metode yang bervariasi dari guru yang memberikan pembelajaran tersebut. Dengan demikian proses gaya belajar kinestetik menuntut peran guru yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif serta kemampuan praktek menari dari guru tersebut pula sangat menentukan berjalannya proses belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, guru seyogianya senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalisme keguruan agar dapat menunaikan tugas sebagaimana mestinya.

SUMIARTI, 2013

Pembelajaran seni tari melalui gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu 76

B. Saran

Setelah menarik kesimpulan, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Keberhasilan dari proses pembelajaran adalah dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Oleh karena itu seorang guru harus melakukan keterampilan dasar mengajar guru terutama dalam hal mengetahui cara belajar atau gaya belajar siswa. Untuk guru yang telah mengetahui gaya belajar siswa agar bisa diperhatikan atau mungkin bisa lebih ditingkatkan kembali keterampilan yang dimilikinya dalam memberikan model pembelajaran di kelas. Sedangkan bagi guru yang belum mengetahui gaya belajar dan karakteristik siswa diharapkan bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya siswa agar tercapai sesuai dengan harapan khususnya pembelajaran dalam seni tari menjadi lebih baik.

2) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang ingin bekerja sebagai tenaga pendidik hendaknya mengikuti perkuliahan dengan baik dan mempelajari masalah dalam dunia pendidikan. Sedangkan bagi mahasiswa yang ingin mengkaji dan menelaah kembali secara lebih luas yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan karakteristik siswa, sehingga diperoleh hasil penelitian baru atau menjadi satu kesatuan dan sebagai bahan pembandingan.



SUMIARTI, 2013

Pembelajaran seni tari melalui gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu